

PENGEMBANGAN SOAL-SOAL FINANCIAL NUMERACY UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Resa Ariska¹, Zetra Hainul Putra², Eddy Noviana³

¹PGSD FKIP Universitas Riau

e-mail : ¹resa.ariska4890@student.unri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop financial numeracy questions for elementary school students. The financial numeracy questions were developed using the R&D research method with the 4D model. Research data were collected by distributing questionnaires. Validation was carried out by 2 experts, obtaining an average validation value of expert 1 of 83% (valid) and expert 2 of 90% (very valid). In the limited trial stage with 3 students, it showed that the financial numeracy questions could be done well by 2 students. Meanwhile, for the large-scale trial, an average percentage of 83% was obtained with a valid category. Based on the results of data analysis using the Rasch Model, from 20 questions developed, 18 valid items were obtained and the reliability results were 0.91 with a very good category. There were 2 invalid items so they could be used for measurement.

Kata kunci : Financial numeracy, 4D development model

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan soal-soal financial numeracy untuk siswa sekolah dasar. Soal-soal financial numeracy yang dikembangkan menggunakan metode penelitian R&D dengan model 4D. Data penelitian dikumpulkan dengan cara penyebaran angket. Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli dengan memperoleh nilai rata-rata validasi ahli 1 sebesar 83% (valid) dan validasi ahli 2 sebesar 90% (sangat valid). Pada tahap uji coba terbatas dengan 3 orang siswa menjukkan bahwa soal-soal financial numeracy mampu dikerjakan oleh 2 orang siswa dengan baik. Sedangkan untuk uji coba skala besar diperoleh persentase rata-rata 83% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Rasch Model dari 20 soal yang dikembangkan diperoleh 18 butir soal yang valid dan hasil reliabilitas soal yaitu 0,91 dengan kategori sangat bagus. Terdapat 2 butir soal yang tidak valid sehingga bisa digunakan untuk pengukuran.

Kata Kunci: Financial Numeracy , Model Pengembangan 4D

A. PENDAHULUAN

pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan juga suatu usaha yang dilakukan untuk menciptakan dan mempersiapkan generasi-generasi muda yang lebih baik lagi dalam masa yang akan datang (Kara dkk 2014). Dengan adanya pendidikan seseorang dapat memiliki wawasan, pemikiran, serta pengetahuan yang luas dan mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini kita berada pada Abad 21, dimana manusia dituntut untuk selalu mampu mengikuti perkembangan zaman (Andrian dkk, 2019). Konsep pembelajaran Abad 21 merupakan tuntunan kepada murid untuk mempunyai berbagai kemampuan ataupun keahlian yang diperlukan dalam menghadapi berbagai macam tantangan serta menyelesaikan peemasalahn sosial dalam kehidupan sehari-hari (Hasibuan dkk, 2019).

Pendidikan mengalami perubahan dengan terjadinya

perubahan kurikulum menjadi kurikulum paradigma baru. Kurikulum paradigma baru menitikberatkan pada kemampuan literasi dan numerasi (Pamungkas,2023). Salah satu aspek yang populer saat ini adalah *numeracy financial*. Namun belum banyak studi yang membahas tentang pentingnya *numeracy financial* termasuk juga pengembangan soal-soal *financial numeracy* untuk siswa sekolah dasar. Terlebih lagi kebijakan pemerintah yang saat ini tentang pelaksanaan Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) menuntut murid untuk mempunyai kemampuan *numeracy* yang bisa diukur (Kemdikbud 2020). Secara umum, buku pembelajaran pada Sekolah Dasar masih sangat terbatas dalam menyediakan soal-soal yang berbasis situasi keuangan nyata. Banyak soal matematika yang bersifat abstrak dan belum mengaitkan konsep numerasi dengan kehidupan financial siswa (Susanti, 2022).

Oleh karena itu, pengembangan soal *financial numeracy* menjadi penting untuk memperkaya bahan ajar. pemahaman keuangan tidak

hanya bersifat matematis, tetapi juga membentuk karakter, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan untuk merencanakan masa depan lebih baik. Soal-soal financial numeracy dapat membantu siswa dalam mempertimbangkan untuk mengambil keputusan melalui simulasi situasi nyata yang aman dan eduktif. Oleh karena itu, *numeracy berhitung* dapat diterapkan dalam bentuk pengembangan soal evaluasi yang dibuat oleh guru. Soal evaluasi yang dibuat guru dalam rangka penguatan literasi numeracy di kelas awal SD dalam rangka penguatan *numeracy* harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui soal cerita (Perdana dkk 2021). Soal matematiakan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari diselesaikan dengan menggunakan kalimat matematikan yang memuat bilangan, operasi aritmatika penjumlahan dan pengurangan. Guru dapat mengabungkan operasi aritmatika dasar ke dalam bentuk perntayaan cerita untuk memberikan pemahaman konsep yang lebih baik kepada siswa. Melalui soal cerita, siswa tidak hanya belajar literasi berhitung tetapi juga pemecahan masalah, termasuk kerampilan dalam menerapkan

konsep dan aturan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Proses mengaitkan penyelesaian soal dengan unsur kehidupan sehari-hari yang dinamakan financial numeracy (Khakima dkk 2021).

Soal financial numeracy yang akan dikembangkan nantinya dilihat dari kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dasar peserta didik. Tujuan pengembangan soal-soal financial numeracy untuk menghasilkan dan mengukur kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan kompetensi dasar. Dimana soal-soal yang akan dikembangkan nantinya memuat konteks secara personal, sosial-budaya, saintifik untuk menguji bilangan, geometri dan kemampuan dalam proses penyelesaiaannya. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Soal-Soal Financial Numeracy Untuk Siswa Sekolah Dasar". Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan kontribusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang dikenal dengan Research and Development (R&D) yang menghasilkan suatu produk. Model penelitian yang digunakan yaitu model penelitian 4D (*Four D Models*) yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974). Model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu Define, Design, Development and Disseminate (Sugiyono 2019). Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Riau dalam proses pembuatan produk dan validasi, sedangkan pada tahap uji coba dilakukan di SDN 110 Pekanbaru. Penelitian ini ditujukan pada peserta didik kelas tinggi yaitu peserta didik kelas V sekolah dasar tahun ajaran 2022/2023. Adapun prosedur pelaksanaan model ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I: *Define* (Pendefinisian)

Tahap pertama dalam pengembangan soal-soal financial numeracy untuk siswa sekolah dasar adalah tahap analisis. Tahap analisis berguna untuk membantu penulis dalam mengembangkan soal-soal financial numeracy agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik di sekolah. Tahap

analisis dibagi menjadi 2 tahapan yaitu analisis kebutuhan dan analisis konsep. Berikut ini dijelaskan tahapan analisis.

Tahap II: *Design* (Perancangan) pada tahap ini dilakukan untuk membuat rancangan atau kerangka media yang akan dikembangkan yaitu membuat flowchart, strotyboard, skrip.

Tahap III: *Develop* (pengembangan) pada tahap yang ini dilakukan proses pengembangan soal *financial numeracy*, memprogram materi, menyiapkan komponen pendukung, setelah media yang dikembangkan selesai selanjutnya dilakukan tahap uji validasi guru, dosen, dan peserta didik. Hasil uji validasi kemudian digunakan sebagai revisi sehingga media yang dikembangkan benar-benar layak untuk digunakan.

Tahap IV: *Disseminate* (penyebarluasan) dalam tahap ini dilakukan dengan cara sosialisasi media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada guru dan peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah produk soal-soal *Financial Numeracy* untuk siswa sekolah dasar dalam mengembangkan produk soal ini peneliti menggunakan model 4D yang memiliki 4 tahap yaitu pendefinisan (define), perancangan (design), Pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Berikut ini merupakan penjelasan dari pengembangan soal-soal financial numeracy untuk siswa sekolah dasar.

1. Tahap Define (Pendefinisan)

Tahap pertama dalam pengembangan soal-soal *financial numeracy* untuk siswa sekolah dasar adalah tahap analisis. Tahap analisis berguna untuk membantu penulis dalam mengembangkan soal-soal *financial numeracy* agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik di sekolah. Tahap analisis dibagi menjadi 2 tahapan yaitu analisis kebutuhan dan analisis konsep. Berikut ini dijelaskan tahapan analisis.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mewawancara guru sekolah dasar. Pada penelitian ini peneliti mewawancara seorang guru dari SDN 110 Pekanbaru pada saat sedang melakukan PLP pada bulan oktober 2023. Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa soal yang diberikan kepada siswa berdasarkan buku siswa dan buku sumber lainnya serta dapat dilihat di internet. Sesekali guru memberikan soal HOTS kepada siswa jika materi pelajaran sudah bisa dipahami dengan baik oleh siswa. Namun guru tidak mengetahui tentang *financial numeracy*. Begitu juga dengan kemampuan siswa yang masih sulit dalam mengerjakan soal-soal yang memiliki tingkatan yang lebih tinggi.

2. Analisis Konsep

Pada analisis konsep peneliti menggunakan materi bilangan cacah sebagai acuan dalam mengembangkan soal. Pada materi bilangan cacah terfokus kepada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Konsep bilangan cacah dipadukan dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahapan perancangan, peneliti merancang produk yang akan dibuat berdasarkan hasil dari analisis awal pada tahap pendefinisian. Pada tahapan ini dilakukan perancangan soal-soal *financial numeracy* untuk siswa sekolah dasar. Rancangan tersebut meliputi menentukan materi yang akan dikembangkan, menjabarkan indikator, merancang kisi-kisi penyusunan soal, pengumpulan referensi materi, dan merancang format soal. Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai kisi-kisi yang akan digunakan untuk tahap pembuatan butir soal. Tahap perancangan desain meliputi pembuatan kisi-kisi soal.

Proses pembuatan soal diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal untuk menentukan ruang lingkup soal yang akan dibuat dan sebagai acuan untuk penyusunan soal. Butir soal yang dibuat berdasarkan pada keterampilan menabung, konsumsi, dan amal. (Tabel 1)

**Tabel 1. Indikator Aspek Soal
*Financial Numeracy***

No.	Financial	No.	Jumlah

	Numeracy	Soal	Soal
1.	Menabung	4, 5, 7, 8, 9, & 10	6 butir
2.	Konsumsi	2, 3, 6, 11, 12, 13, 14, & 15	8 butir
3.	Beramal	1, 16, 17, 18, 19, & 20	6 butir

Tahap *Develop* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan terdiri dari penilaian ahli dan uji coba produk. Langkah-langkah *Develop*

Nama Validator	Jumlah Pernyataan	Skor	Percentase	Kategori
V1	10	25	63%	Valid
V2	10	33	83%	Valid

dijelaskan sebagai berikut:

1. Perancangan Awal

Tahap perancangan awal dalam pengembangan ini yaitu pembuatan instrumen soal dan lembar validasi soal. Saat proses pembuatan peneliti menyusun soal sesuai dengan

Nama Validator	Jumlah Pernyataan	Skor	Percentase	Kategori
V1	10	31	78%	Sangat Valid
V2	10	36	90%	Sangat Valid

financial numeracy. Kemudian soal tersebut diberikan kepada dosen pembimbing untuk diberikan masukan dan koreksi. Kemudian dilakukan revisi sebagai perbaikan soal.

2. Hasil Validasi dan Revisi

Validasi dilakukan oleh 2 orang ahli yaitu validator 1 dan validator 2 dari dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau. Tahap validasi ini dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2023. Validitas yang dilakukan menggunakan metode validitas yang dilakukan berdasarkan hasil dari validator sebagai dosen ahli.

Hasil validasi dan revisi dari dosen ahli digunakan untuk memperbaiki soal yang dikembangkan menjadi lebih baik dan menyempurnakan produk. Hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Konten dan Bahasa Tahap Awal

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Konten dan Bahasa Tahap Akhir

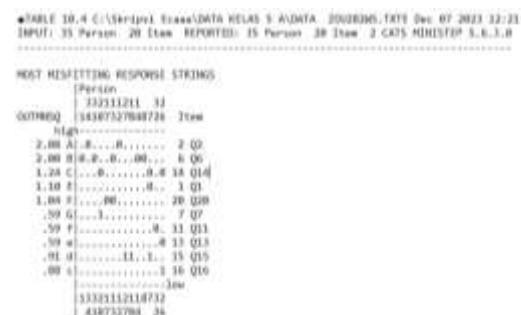
3. Tahap disseminate (penyebarluasan)

Disseminate pada penelitian ini dilakukan dengan mengujikan soal dengan 3 kelas. Adapun tujuan *Disseminate* awal ini yaitu untuk mengetahui lebih lanjut validitas dan reliabilitas data sehingga soal yang dikembangkan dapat digunakan pada skala luas. Hasil dari uji coba ini dianalisis nemggunakan Rasch Model.

Adapun analisis yang dihasilkan peneliti melalui Rasch Model yaitu analisis peta *person-item*, analisis tingkan kesesuaian butir soal (*item measure*), analisis tingkat kesesuaian (*item fit*), analisis reliabilitas soal.

1. Analisis Peta Person-Item

Hasil analisis peta *person-item* dapat dilihat pada gambar 4.9



Gambar 4.9. Analisis Peta Person-Item

Pada gambar 4.9 dapat dilihat peta person dan item yang dikelompokkan ke dalam tahapan peringkat yang berbeda-beda. Pada gambar terlihat bagian kanan menjelaskan tingkatan yang terdapat pada responden misalnya untuk mengukur kemampuan siswa. Orang yang memiliki kemampuan tinggi terletak pada bagian atas sedangkan orang yang memiliki kemampuan rendah terletak pada bagian bawah. Soal yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi yaitu Q2 (Soal no 2) dan yang terendah yaitu Q16 (Soal no 16).

2. Analisis tingkat kesulitan butir soal (Item Measure)

Untuk mengetahui tingkat kesulitan soal menggunakan Rasch model dipilih *Item Measure* seperti yang terlihat pada gambar 4. 10

Item Statistics: MEASURE ORDER												
ITEM	ITEM	TOTAL	POSS.	MEASURE	SE	INFO	STD. INFO	INFOQ	25% COMB.	ENT.	ENT. RATE	Item
7	3	35	4.51	1.82	.98	.29	.59	-.88	.24	.09	.97	Q7
25	4	35	3.09	.54	.96	.63	.82	-.05	.24	.17	.88	Q15
18	10	35	1.83	.08	.88	.72	.88	-.18	.56	.23	.68	Q10
16	10	35	1.83	.08	.98	.59	.88	-.56	.42	.29	.74	Q16
17	14	35	1.28	.18	.68	.21	.85	.79	-.19	.02	.28	Q17
9	18	35	.89	.35	1.12	3.52	1.1	1.35	.86	.24	.48	Q9
29	26	35	-.26	.38	1.08	4.93	1.08	.24	.52	.20	.74	Q20
6	39	35	1.19	.49	1.18	6.70	1.18	.24	.47	.20	.81	Q9
24	34	35	1.69	.63	1.03	2.12	1.24	.58	.26	.26	.84	Q14
2	33	35	2.06	.73	1.08	1.61	2.08	1.38	.32	.08	.94	Q3
1	34	35	-2.77	1.83	1.03	.57	1.18	.45	.09	.07	.97	Q1
11	34	35	-2.77	1.83	1.03	.57	1.18	.45	.09	.07	.97	Q11
13	34	35	-2.77	1.83	1.03	.57	1.18	.45	.09	.07	.97	Q13
3	35	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q3
4	35	35	-1.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q4
5	35	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q5
8	36	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q8
12	35	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q12
18	35	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q18
19	36	35	3.99	1.82	MINIMUM MEASURE				.00	.00	.180	Q19
HEMI	26,5	35,8	-1.40	1.69	.00	.00	1.86	.18				
P.50	21,6	8	2.66	.68	.18	.78	.62	1.83				

Gambar 4.10. Analisis Item

Measure

Pada bagian entry number adalah nomor butir soal yang diberikan sesuai dengan tingkat kesulitannya, yaitu berdasarkan nilai measure. Bagian item menjelaskan butir soal yang dimasukkan sebelumnya. Butir soal sudah berurutan berdasarkan nilai logit dari yang terbesar yaitu soal no 7 sampai ke logit terkecil yaitu soal no 19. Untuk Nilai logit yang tinggi menunjukkan tingkat kesulitan soal yang tinggi. Hal ini selaras dengan total skor pada kolom ke 2 yaitu menyatakan bahwa soal no 7 bisa dijawab dengan benar oleh 1 responden dengan nilai logit 4,51. Bandingkan dengan soal no 19 yang dapat dikerjakan oleh 35 responden dengan benar.

3. Analisis tingkat kesesuaian butir soal (*item fit*)

Hasil analisis tentang kesesuaian butir soal dapat dilihat pada gambar 4.11

SUMMARY OF 35 MEASURED Items										
NUMBER	TOTAL	TOTAL	2MLE	MODEL	INFIT	OUTFIT	STRENGTH	EXACT MATCH	ITEM	STRENGTH
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	REPORTED	ITEM
7	1	15	4.31	.03	.98	.29	.59	-.08	.23	.89
35	4	35	3.99	.54	.96	.03	.91	-.05	.34	.17
20	10	35	1.82	.88	.73	.06	1.03	.58	.23	.68
16	10	35	1.83	.88	.99	.05	.86	-.56	.43	.33
17	14	35	1.58	.86	.89	.03	.79	-.98	.62	.34
9	18	35	.89	.35	1.12	1.32	1.12	1.35	.06	.24
20	26	35	1.26	.86	.93	.06	.86	-.24	.44	.46
6	9	35	1.45	.26	.96	.06	.86	-.24	.17	.74
54	32	35	1.89	.03	2.08	.09	2.08	.17	.06	.86
2	33	35	2.84	.73	1.06	.04	2.06	.18	.13	.94
1	54	35	2.77	.03	1.91	.01	1.91	.10	.45	.09
21	34	35	2.77	.03	1.91	.07	1.91	.09	.22	.87
33	34	35	2.77	.03	1.91	.07	1.91	.09	.22	.87
3	35	35	5.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
4	35	15	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
5	35	35	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
8	35	35	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
12	35	35	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
18	35	35	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
23	35	35	3.99	1.83	MINIMUM MEASURE	.06	.06	.06	.06	.06
M&S	28.5	35.6	3.49	1.05	.99	.06	1.06	.18	.84	.81
P.SD	11.6	.8	2.68	.66	.10	.79	.47	1.81	14.8	13.3

TABLE 13.3 C:\Skripsi Ecsaaa\DATA KELAS 5 ALUMNA JD025035.TEXT Dic 07 2023 12:21
INPUT: 35 Person, 30 Item REPORTED: 35 Person 30 Item 2 CATS MINISTER 5.6-3.0

Gambar 4.11. Tingkat Kesesuaian Butir Soal

Butir soal yang melebihi nilai MNSQ 1,5 dan nilai ZSTD 2.0 dinyatakan tidak fit. Maka berdasarkan gambar 4.11 terdapat 2 butir soal yang tidak fit yaitu no 2 dan 6. Sehingga soal ini tidak valid untuk dilakukan pengukuran.

4. Analisis Hasil Reliabilitas

Soal Hasil reliabilitas soal dapat dilihat pada gambar 4.12

SUMMARY OF 13 MEASURED Items										
	TOTAL	COUNT	MEASURE	MODEL	S.E.	INFIT	OUTFIT	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	21.5	35.0	.00	.64	.09	.00	1.06	.18		
SD	3.5	.8	.67	.08	.05	.23	.13	.29		
P-SD	12.8	.8	2.31	.27	.18	.79	.47	1.02		
S-SD	12.5	.0	2.48	.28	.10	.62	.49	1.05		
MAX.	34.0	35.0	4.53	1.02	.18	1.52	2.08	2.07		
MIN.	1.0	35.0	2.77	.03	.08	.01	.01	.19		
REAL RMSE	.79	TRUE SD	2.29	SEPARATION	3.14	Item	RELIABILITY	.92		
MODEL RMSE	.69	TRUE SD	2.29	SEPARATION	3.17	Item	RELIABILITY	.92		
S.E. Of Item MEAN = .07										

Gambar 4.12. Summary Statistics

Berdasarkan gambar 4.11 nilai reliabilitas soal atau item reliability yaitu 0,91 pada kategori sangat bagus. Jadi soal yang dikembangkan

oleh peneliti memiliki tingkat reliabilitas yang bagus. Selanjutnya setelah peneliti memberikan soal kepada responden sebanyak 35 orang dan telah diselesaikan oleh masing-masing responden maka peneliti menyebarkan angket respon siswa. Angket respon siswa di berikan kepada siswa sesuai dengan jumlahnya. Angket ini berguna untuk mengetahui bagaimana tanggapan responden terhadap soal yang dikerjakannya. Hasil dari respon siswa disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5. Hasil Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas

No.	Nama	Persentase	Kategori
1.	Siswa 1	72%	Valid
2.	Siswa 2	81%	Sangat Valid
3.	Siswa 3	84%	Sangat Valid
4.	Siswa 4	84%	Sangat Valid
5.	Siswa 5	97%	Sangat Valid
6.	Siswa 6	88%	Sangat Valid
7.	Siswa 7	94%	Sangat Valid
8.	Siswa 8	75%	Valid
9.	Siswa 9	81%	Sangat Valid
10.	Siswa 10	94%	Sangat Valid
11.	Siswa 11	59%	Valid
12.	Siswa 12	69%	Valid
13.	Siswa 13	75%	Valid
14.	Siswa 14	69%	Valid
15.	Siswa 15	81%	Sangat Valid
16.	Siswa 16	94%	Sangat Valid
17.	Siswa 17	75%	Valid

18.	Siswa 18	88%	Sangat Valid
19.	Siswa 19	78%	Sangat Valid
20.	Siswa 20	81%	Sangat Valid
21.	Siswa 21	88%	Sangat Valid
22.	Siswa 22	84%	Sangat Valid
23.	Siswa 23	81%	Sangat Valid
24.	Siswa 24	81%	Sangat Valid
25.	Siswa 25	100%	Sangat Valid
26.	Siswa 26	75%	Valid
27.	Siswa 27	72%	Valid
28.	Siswa 28	94%	Sangat Valid
29.	Siswa 29	81%	Sangat Valid
30.	Siswa 30	100%	Sangat Valid
31.	Siswa 31	88%	Sangat Valid
32.	Siswa 32	69%	Valid
33.	Siswa 33	100%	Sangat Valid
34.	Siswa 34	91%	Sangat Valid
35.	Siswa 35	97%	Sangat Valid
Total rata-rata keseluruhan		83%	Valid

Berdasarkan hasil angket respon siswa yang telah diisi oleh siswa, diperoleh rata-rata keseluruhan skor presentase dari angket siswa yaitu sebesar 83% dengan kategori valid. Jadi dengan penilaian yang diperoleh maka soal-soal *financial numeracy* secara keseluruhan direspon baik oleh siswa untuk menunjang proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Telah diperoleh instrumen pengembangan soal-soal *financial numeracy* yang layak digunakan. Berdasarkan analisis menggunakan Rasch model dari 20 soal yang dikembangkan diperoleh 18 butir soal yang valid dan reliabilitas sebesar 0,91 dengan rentang kriteria bagus sekali.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Rasch model diketahui soal yang memiliki tingkat kesulitan tertinggi yaitu soal no 7 dan soal terendah yaitu soal no 19.
3. Berdasarkan hasil angket respon siswa dapat diketahui bahwa soal yang dikembangkan bisa diselesaikan dengan baik oleh siswa walaupun tidak semua siswa bisa mengerjakan semua soal dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, Yusuf, and Rusman Rusman. (2019). "Implementasi abad 21 dalam kurikulum 2013." *Jurnal penelitian ilmu pendidikan* 12 (1): 14-23.
- Hasibuan, Ahmad Tarmizi, and Andi Prastowo. (2019). "Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi." *MAG/STRA:Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10 (1): 26-50.
- Kara. (2014). "Penelitian Pendidikan." *Paper Knowledge. Towar a Media History of Documents* 7 (2): 107-115.
- Kemdikbud. (2020) "Desain Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum 2020 1.
- Khakima, Lili Nurul, Siti Fatimah, and Az Zahra. (2021). " Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Siswa MI/SD Memiliki Sumber Daya Manusia Yang Melimpah, Memiliki Terencana Untuk Menciptakan Proses Pembelajaran Agar Siswa Secara Aktif Mengembangkan Potensi Dirinya Untuk Memilih." *Semai*, 775-72.
- Pamungkas, A. F., Prayitno, H. J., Purnomo, E., Rahmah, M. A., & Hastuti, W. (2023). Peningkatan literasi dan numerasi pada kurikulum merdeka melalui program kampus mengajar bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*. 3 (2), 199-208.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandri. (2021). "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." *Absis: Matematics Education Journal* 3(1): 9.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. 53 (9):16 89-99.
- Susanti, A. (2022). "Numerasi Kontekstual di Swkolah Dasar. Pendekatan kreatif dalam pembelajaran matematika." *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10 (1), 45-55.